

**MINAT SISWA PADA PEMBELAJARAN SENI MUSIK
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI SMP NEGERI 8 PADANG
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Fransiska Wulandari¹, Ardipal², Susmiarti³
Program Studi Pendidikan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang
Email: Fransiskawulandari63@yahoo.com**

Abstrak

The purpose of this research is to know interest student to music art learning with using audio visual media.

Kind this research is kualitatif method with descriptive technic of analysis. This research do with eigh meet times. Subject this research is VII A student class semester of two school year 2011/2012. The observation done which is student that participates, paying attention, and felling with observation sheet and percentage. From result of this research take conclusion that interest student to musik art learning with using audio visual media in SMP Negeri 8 Padang west sumatera barat province. It's we can show with inquiry result by seven questions. From the inquiry result study before, therefore we can condusion that learning with using audio visual media can make student interest follow music art learning.

Kata kunci : Minat, Pembelajaran, Seni musik, Media audio visual.

A. Pendahuluan

Negara Indonesia adalah negara yang sedang berkembang dengan giatnya melaksanakan pembangunan baik di bidang fisik maupun mental spiritual. Hal ini dapat dilihat dari dasar tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UUD 1945, yaitu Undang-Undang Sistem Pendidikan Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional telah menggariskan kebijakan dasar pembinaan dan pembangunan pendidikan sebagai berikut:

“Tujuan pendidikan nasional seperti digariskan dalam GBHN 1988 yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yakni manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan nasional juga harus mampu

¹Mahasiswa penulis skripsi Jurusan Sendratasik untuk wisuda periode September 2012.

²Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang.

menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta pada tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan rasa kesetiakawanaan sosial”

Berdasarkan kutipan di atas bahwa dalam proses pendidikan selalu ada motivasi untuk menciptakan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai setiap manusia dan masyarakat.

Seni budaya berasal dari dua kata yaitu seni yang artinya salah satu unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang sejajar dengan perkembangan manusia selaku pengubah dan penikmat seni. Sedangkan budaya berasal dari kebudayaan yang artinya adalah hasil pemikiran, karya dan segala aktivitas yang merefleksikan naluri secara murni. Jadi menurut kedua penjelasan di atas seni budaya adalah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dari hasil pemikiran, karya yang direfleksikan secara murni oleh manusia.

SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang Bertaraf Internasional. Guru yang mengajar di SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat ini berlatar belakang pendidikan S1 IKIP Padang. Ditinjau dari sarana dan prasarana yang ada, dapat dikatakan memadai dibandingkan sekolah lain di Kota Padang, karena sekolah ini adalah salah satu sekolah unggulan di Kota Padang. Menurut observasi awal saya SMP Negeri 8 Padang Sumatera Barat telah mempunyai berbagai media bantu pembelajaran (1) media audio berupa: seperangkat *sound system* ruang, tape recorder dan berbagai macam alat musik; (2) media visual seperti: *chart*, LCD (*Liquid color display*), peta, atlas; (3) media audio visual yaitu komputer multimedia. Dari realita pembelajaran pembelajaran musik yang ditemukan pada kelas VII SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat, semua guru belum menggunakan media dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Minat Siswa Pada Pembelajaran Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual di SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat”.

Pengertian minat menurut Slameto (2003: 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Selanjutnya menurut Simajuntak dalam Yeni (2010: 14) menyatakan bahwa “minat adalah suatu motif yang menyebabkan individu secara aktif dengan sesuatu yang menariknya.”

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

Dalam hal fungsi minat dalam belajar, The Liang Gie (1998: 28) mengemukakan bahwa minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar. Secara lebih terinci arti dan peranan penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar atau studi ialah: 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta, 2) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi, 3) Minat mencegah gangguan perhatian di luar, 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, 5) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa

1. Faktor Internal

Dalam hal ini Slameto (1995:54) berpendapat bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar, yakni faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor internal yaitu terdiri atas faktor jasmani, Faktor Psikologis, Faktor Kelelahan

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berada di luar diri anak. Yaitu tujuan pengajaran, guru yang mengajar, bahan pelajaran, metode pengajaran, media pengajaran, lingkungan

Selanjutnya, untuk memperoleh ukuran dan data minat belajar siswa, kunci pokoknya adalah dalam mengetahui indikatornya. Indikator minat belajar terdiri dari perbuatan, perhatian dan perasaan senang.

1. Partisipasi/Perbuatan

Minat yang telah muncul, diikuti oleh tercurahnya perhatian pada kegiatan belajar mengajar, dengan sendirinya telah membawa murid ke suasana partisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar (Ahmad Tafsir, 1992: 24).

2. Perhatian

Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemulihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 1996: 183) mengemukakan bahwa istilah perhatian dapat berarti sama dengan konsentrasi, dapat pula minat momentan, yaitu perasaan tertarik pada suatu masalah yang sedang dipelajari.

3. Perasaan

Perasaan adalah suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak yang bersifat subjektif, untuk merasakan senang atau tidak senang dan yang tidak bergantung pada perangsang dan alat-alat indra (Agus Sujanto, 1991: 75).

Teori tentang pembelajaran yaitu, Slameto dalam Djamarah (2011:13) mengemukakan bahwa: “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungan”. Dan Gagne dalam Sagala (2003:17) mengemukakan bahwa: “belajar adalah suatu proses dimana organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Arief Sadiman dalam MKDP (2011:125) bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung, seumur hidup sejak dia bayi hingga keliang lahat.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas belajar merupakan perubahan yang terjadi pada individu, baik perubahan tingkah laku, cara berfikir, keterampilan, aspek pribadi, yang merupakan hasil dan latihan pengalaman.

Kata media berasal dari bahasa bahasa latin *medius* adalah medium yang secara harfiah artinya perantara atau pengantar. Dengan kata lain, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Gerlach & Ely dalam Arsyad (2011:3) menyatakan bahwa “media manusia, materi, kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Selanjutnya Latuheru dalam Arsyad (2011:4) mengemukakan bahwa “media adalah semua bentuk perantara

yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat hingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju”.

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara yang dapat menyampaikan pesan terhadap penerima pesan atau siswa. Media pembelajaran audio visual adalah media yang menggunakan indra pendengar dan penglihatan.

Prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu: 1) Harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran. 2) Karakteristik media pembelajaran. 3) Alternative pilihan yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan.

Penggolongan media pembelajaran menurut Gerlach & Ely yang dikutip oleh Rohani (1997:16) yaitu:

- 1) Gambar diam, baik dalam bentuk teks, buletin, papan display, slide, film strip, atau overhead proyektor.
- 2) Gambar gerak, baik hitam putih, berwarna, baik yang bersuara maupun yang tidak bersuara.
- 3) Rekaman bersuara baik dalam kaset maupun piring hitam.
- 4) Televisi .
- 5) Benda-benda hidup, simulasi maupun model.
- 6) Intruksional berprograma ataupun CIA (*Computer Assisten Instruction*).

Dilihat dari berbagai sudut pandang terdapat penggolongan media lain yaitu:

- 1) Dilihat dari jenisnya media dapat digolongkan menjadi media audio, media visual dan media audio visual.
- 2) Dilihat dari liputnya media dapat digolongkan menjadi media dengan daya liput luas serentak, media dengan gaya liput yang terbatas dengan ruang dan tempat dan media pembelajaran individual.
- 3) Dilihat dari bahan pembuatannya media dapat digolongkan menjadi media sederhana (murah dan mudah memperolehnya) dan media kompleks.
- 4) Dilihat dari bentuknya media dapat digolongkan menjadi media grafis (dua dimensi), media tiga dimensi, dan elektronik.

Selanjutnya menurut Levie & Lenz dalam Arsyad (2011:16) mengemukakan bahwa empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu:

- a) Fungsi atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b) Fungsi afektif yaitu media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar.
- c) Fungsi kognitif yaitu terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d) Fungsi kompensatoris yaitu media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali.

Pembelajaran seni musik harus dapat menciptakan suasana gembira atau memberikan kepuasan batin untuk mengusir kejenuhan atau kebosanan dan rasa tertekan yang mungkin timbul karena pelajaran lainnya. Musik juga dapat menyembuhkan orang dari gejala gangguan kejiwaan seperti bosan, lelah Sudharsono dalam Elimarista (2010: 10).

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yaitu jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Bogan dan Taylor dalam Moleong (1988:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Sejalan dengan itu, Kirk dan Miller dalam Moleong (1988:4) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam peristilahannya.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jl. DR Sutomo Kecamatan Padang Timur Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Penulis melakukan penelitian di saat pembelajaran berlangsung, penulis telah mengemukakan tentang pengumpulan data bahwa observasi adalah mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa, dalam melakukan observasi (pengamatan) penulis mengamati bagaimana seorang guru menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa supaya lebih dimengerti dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media audio visual guru memberikan materi yang diajarkannya dengan membuat bahan ajar sebagus mungkin.

1. Penggunaan Media Audio Visual

Pokok bahasan menjadi dasar pengajaran dan menggambarkan ruang lingkupnya. Topik ini ditentukan berdasarkan kurikulum yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat.

a. Perencanaan

1) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

a) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus memiliki RPP, materi yang akan diberikan oleh guru pada pembelajaran seni musik yaitu mengenai seni musik daerah setempat yang sesuai dengan silabus.

b) Media Pembelajaran

Menyiapkan media pembelajaran yang akan dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terburu-buru diwaktu akan menampilkan materi.

b. Pelaksanaan

Tugas utama seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar adalah menciptakan suasana yang baik dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh untuk melakukan interaksi belajar dengan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Ketentuan-ketentuan penting yang harus dipenuhi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, yang menyangkut pengelolaan kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran serta aktivitas pembelajaran yang dilakukan.
- 2) Menggunkan volume dan intonasi suara dan dapat dimengerti oleh siswa.
- 3) Menggunakan tutur bahasa santun dan dapat dimengerti oleh siswa.
- 4) Menyesuaikan materi pembelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar siswa.
- 5) Memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.
- 6) Menghargai siswa tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi.
- 7) Menghargai pendapat siswa.
- 8) Menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan kepatuhan terhadap peraturan dalam menyelesaikan proses pembelajaran.

Untuk menemukan hasil dari penelitian ini saya menggunakan angket sebagai berikut.

1. Apakah belajar dengan menggunakan media audiovisual ini membuat kamu senang?
a. Ya b. Tidak
2. Apakah belajar dengan media audio visual ini membuat kamu memahami materi dalam pembelajaran seni musik?
a. Ya b. Tidak
3. Apakah media audio visual ini dapat membantu kamu dalam proses belajar?
a. Ya b. Tidak
4. Apakah dengan menggunakan media audio visual ini nilai kamu meningkat?
a. Ya b. Tidak
5. Apakah dengan media audio visual membuat kamu berminat mengikuti pembelajaran seni budaya?
a. Ya b. Tidak
6. Apakah pembelajaran menggunakan media audio visual menyenangkan?
a. Ya b. Tidak
7. Apakah dengan menggunakan media audio visual materi pembelajaran yang diberikan oleh guru menarik?
a. Ya B. Tidak

Tabel 12. Hasil angket tentang Minat Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual

No	Nama Siswa	Jawaban Pertanyaan Berdasarkan Angket													
		1		2		3		4		5		6		7	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Adinda	V	-	-	V	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
2.	Adiwidia Umara		V	-	V	-	V	-	V	V	-	-	V	V	-
3.	Annisa Riani .KP	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
4.	Aulia Ath Thaaariq		V	V	-	-	V	-	V	V	-	-	V	V	-
5.	Dwita Yoanida	V	-	V	-	-	V	-	V	V	-	V	-	V	-
6.	Elga Annisa Vinori	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
7.	Fachrudin Gamasa	-	V	V	-	-	V	-	V	V	-	-	V	V	-
8.	Feby Najmah .K	V	-	V	-	V	-	-	V	V	-	V	-	V	-
9.	Ikhlasia Amali.M	V	-	V	-	V	-	-	V	V	-	V	-	V	-
10.	Ikhwanul Ikhsan	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
11.	Ismad Fadhil	V	-	V	-	V	-	-	V	V	-	V	-	V	-
12.	Kennisa Shabilla R	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
13.	M.Tio Fadila	V	-	V	-	V	-	-	V	V	-	-	V	V	-
14.	Milli Marta Aulia	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
15.	Muhammad Ridho	V	-	V	-	V	-	-	V	V	-	V	-	V	-
16.	Nadia Isnindita	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
17.	Nogi Suryansa	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
18.	Randi Eka Chandra	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
19.	Rivandy Abrar	V	-	V	-	-	V	-	V	-	V	V	-	V	-
20.	Sarah Khairita P	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
21.	Septiade Khairan	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
22.	Siti Utari Amara	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
23.	Syafira Amanda	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
24.	Zafhira Ferin	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-	V	-
		87,5		91,6		79,1		58,3		95,8		83,3		100	
	%	12,5		8,3		20,8		41,6		4,1		16,6		0	
Kriteria Ketuntasan Siswa		AB	KU	AB	KU	AB	KU	KU	KU	AB	KU	AB	KU	AB	KU

Kriteria penilaian menurut Suharsimi Arikunto

Keterangan :

Y = YA

T = TIDAK

86 % - 100 % = Amat Baik

76 % - 85 % = Baik

66 % - 75 % = Cukup

56 % - 65 % = Kurang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni musik dengan menggunakan media audio visual pada kelas VII A SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat membuat siswa berminat. Dapat dilihat dari jawaban siswa pada angket yang terdiri dari 7 pertanyaan.

Ada beberapa saran dari penulis berhubungan dengan penelitian penulis yaitu Perlu adanya minat belajar siswa di sekolah SMP Negeri 8 Padang Provinsi Sumatera Barat dalam mempelajari materi pelajaran seni musik untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, dalam belajar siswa perlu memiliki disiplin belajar, berusaha meningkatkan gairah belajar, semangat belajar, ketekunan dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang optimal, perlu adanya usaha guru untuk membuat siswa berminat mempelajari materi pelajaran Seni musik.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Ardipal, M.Pd dan Pembimbing II Susmiarti, SST., M.Pd

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Artati, Masyuning. 2009. *Efektivitas Pembelajaran Seni Tari Menggunakan Media Audio Visual di MTSN Kubang Putih Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam*. (Skripsi). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni, Uniiiversitas Negeri Padang
- Dimiyati dan Mujiyono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Epina, Septi. 2010. *Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Musik di SMP Negeri 2 Payakumbuh*. (Skripsi). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
- Elimarista, 2010. *Dasar-Dasar Bermain Pianika Dalam Pembelajaran Seni Musik di SD Negeri 27 Sungai Sapih*. (Skripsi). Padang: fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
- MKDP, Pengembangan. 1986. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, Lexy J. 1988. *“Metode penelitian kualitatif”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Sudjana. 1995. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Yeni, Endri. 2010. *Minat Siswa Pada Pembelajaran Seni Tari Kelas VIII SMP Negeri 4 Sitiung Kabupaten Dharmasraya*. (Skripsi). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri padang
- <http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/12/01/minat-dalam-belajar-siswa/>